

KILAS MAYAPALA (pengembaraan rock climbing)**KRONOLOGIS PENGEMBARAAN ROCK CLIMBING****DIKLAT XIV MAYAPALA**

Tebing Lembah Kera Malang Jawa Timur

A. PERJALANAN MENUJU TEBING LEMBAH KERA

Jum'at ? Sabtu (27-28 juni 2008)

Jum'at 20 juni 2008 pukul 21.00 wib kami (bokep, temon, mawar, mencret, lemot) memulai Pengembaraan rock Climbing dengan berangkat dari sekretariat mayapala. Dari sekretariat mayapala kami diantar dengan sepeda motor menuju ke Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Sampai di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta pukul 21.15 wib. Ternyata kereta mengalami keterlambatan sehingga kami menunggu di Stasiun Lempuyangan sekitar 2 jam 15 menit. Pukul 23.30 kereta api GBM SELATAN tiba di Stasiun lempuyangan, dan kami langsung berangkat menuju Surabaya, walaupun kereta api penuh akhirnya kami dapat tempat duduk juga digerbong belakang.

Pukul 08.00 wib tanggal 21 juni 2008 sampai di Stasiun Wonokromo Surabaya, karena tertinggal kereta api pagi kami menunggu di Stasiun Wonokromo sampai kereta selanjutnya tiba, karena masih lelah kami menunggu sambil tiduran dan makan makanan kecil untuk sarapan. Pukul 08.15 kereta api menuju Malang yaitu kereta api Penataran tiba, kami melanjutkan perjalanan dengan kereta tersebut. Pukul 11.13 kami tiba di Stasiun Kota Baru Malang, dari stasiun kami langsung menuju Mapala Thursina UIN Malang dengan angkutan perkotaan. Sampai mapala Thursina pukul 12.00, kami langsung disambut oleh rekan-rekan mapala Thursina dan kami langsung menuju sekretariat mereka. Di Thursina kami istirahat, mandi, makan, dan bersosialisasi dengan anggota Thursina dan temon juga sempat berbelanja logistik dengan ditemani Paimin dari Mapala Thursina. Pada pukul 17.15 kami berlima berangkat menuju desa Denpok kecamatan pagak dengan diantarkan 3 anak Thursina dengan menyewa angkutan perkotaan (angkot).

Pukul 18.45 kami sampai di posko pemanjat yaitu rumah Bapak Martono Desa Denpok Pagak Gampingan rt 13 rw 02 Malang. Dirumah Bapak Martono kami melakukan sosialisasi dan bertanya-tanya seputar Lembah Kera, disini kami sempat istirahat dan makan di warung di dekat rumah Bapak Martono.

Pukul 20.15 kami melanjutkan perjalanan dari posko pemanjat menuju lembah kera dengan berjalan kaki. Perjalanan kami melewati perkebunan tebu dan ladang penduduk dengan jalan yang cukup lebar sekitar 1,5 meter. Kondisi jalan berupa

tanah dan tidak ada penerangan apapun sehingga kami memakai penerangan berupa lampu senter. Pada pukul 21.00 kami sampai dilokasi Tebing Lembah Kera. Sampai di lokasi ternyata disana sudah ada beberapa pemanjat lain yang sudah membuat camp. Setelah sampai kami langsung mendirikan camp dan menyiapkan perlengkapan untuk istirahat. Pada pukul 21.30 kami berlima melakukan briefing untuk kegiatan besok pagi. Pada pukul 21.50 kami selesai briefing dan langsung beristirahat.

B. PEMANJATAN HARI PERTAMA

Minggu 29 juni 2008

Pukul 05.00 tanggal 22 juni 2008 kami bangun. Setelah bangun kami langsung masak dan persiapan seperti cuci muka dan bersih-bersih. Pada pukul 07.30 makanan yang kami masak telah matang dan kami langsung makan sarapan. Setelah makan kami mulai persiapan untuk melakukan pemanjatan dan check list alat. Pukul 08.00 kami mulai pemanjatan dihari pertama dengan pemanjatan artificial dengan orientasi medan terlebih dahulu untuk memilih jalur. Akhirnya kami memilih jalur Long Way untuk pemanjatan artificial.

Kami mulai pemanjatan dengan leader bokep, belayer mawar. Pada pukul 11.00 leader bokep hanya mampu memasang 4 runner karena sulitnya tebing untuk dipanjat, kemudian diteruskan temon sebagai leader dan mawar sebagai belayer sampai pitch pertama dengan memasang 2 runner lagi. Pitch pertama ini tingginya sekitar lebih kurang 15 meter. Sampai di pitch pertama temon memasang 3 pengaman untuk jumaring dan 3 pengaman untuk pemanjat. Sampai pukul 12.00 pemanjatan artificial dihentikan untuk istirahat. Temon turun untuk istirahat dengan teknik raflying. Pukul 12.00 sampai pukul 13.00 kami gunakan untuk istirahat dan makan makanan ringan.

Pada pukul 13.00 kami melanjutkan pemanjatan artificial dengan leader temon dan belayer mawar. Pertama-tama temon mulai melanjutkan pemanjatan dengan teknik jumaring sampai di pitch pertama. Setelah sampai di pitch pertama dan memasang pengaman, temon berganti posisi menjadi belayer. Kemudian mawar melakukan cleaning pada jalur yang telah dibuat. Setelah sampai di pitch pertama, karena keadaan pitch yang sempit dan sulit untuk memasang pengaman lagi maka bokep belum naik ke pitch pertama. Selanjutnya mawar melanjutkan pemanjatan artificial sebagai leader dan temon sebagai belayer. Karena tebing yang sulit dipanjat, sampai pukul 18.00 mawar hanya bisa memasang 4 runner diatas pitch pertama. Setelah memasang 3 pengaman untuk jumaring dan waktu yang sudah tidak memungkinkan untuk melakukan pemanjatan lagi maka mawar dan temon turun dengan teknik raflying untuk istirahat. Pada pukul 18.00 kami melakukan check list alat kemudian mandi, bersih-bersih, dan makan karena sebelumnya mencret dan lemot sudah membantu memasak makanan. Sampai pukul 19.00 kami melakukan evaluasi dan briefing untuk kegiatan besok. Pada pukul 19.20 kami

istirahat.

C. PEMANJATAN HARI KEDUA

Senin 1 juli 2008

Pada pukul 05.00 wib tanggal 23 juni 2008 kami bangun tidur. Setelah bangun kami langsung bersih-bersih seperti cuci muka dan mandi dan langsung melanjutkan memasak sarapan. Pukul 07.30 sampai pukul 08.00 kami sarapan pagi dan langsung melakukan persiapan untuk pemanjatan dan check list alat.

Pukul 08.00 kami mulai melanjutkan pemanjatan di hari kedua masih dengan pemanjatan artificial dengan jumaring terlebih dahulu. Mawar melakukan jumaring sampai ke pengaman yang terakhir dibuat mawar. Temon dan bokep melakukan jumaring menuju ke pitch pertama. Pemanjatan artificial dimulai dengan mawar sebagai leader dan temon sebagai belayer. Karena tebing yang menurut kami sulit untuk dipanjat maka pemanjatan berlangsung agak lambat. Pada pukul 13.00 makan siang kami ditransfer menuju ke pitch pertama. Karena keadaan tebing yang sulit untuk memasang pengaman dan takut mengganggu burung hantu karena disana banyak sarang burung hantu maka mawar melanjutkan pemanjatan artificial ini sampai top. Setelah membuat pengaman dan backup di top, mawar berganti menjadi belayer dan temon melanjutkan pemanjatan dengan cleaning pada jalur. Karena posisi belayer yang terlalu tinggi dari pitch pertama dan kernmantel yang friksi maka temon membuat pitch kedua diatas pitch pertama dengan ketinggian sekitar 5 meteran. Setelah 5 pengaman di pitch kedua dibuat maka temon berganti menjadi belayer untuk pemanjat ketiga yaitu bokep. Sampai di pitch kedua bokep memasang pengaman kemudian temon melanjutkan pemanjatan dengan cleaning jalur yang telah dibuat mawar dengan belayer mawar dari top. Karena bokep kurang pandai dalam melakukan pemanjatan maka temon tidak membersihkan semua jalur tetapi meninggalkan beberapa runner untuk membantu bokep melanjutkan pemanjatan.

Setelah temon sampai di top. Pemanjat ketiga yaitu bokep melanjutkan pemanjatan artificial dengan belayer mawar. Kami sempat kehilangan komunikasi karena jarak pitch kedua dan top cukup jauh. Bokep melanjutkan pemanjatan sebagai pemanjat terakhir dan cleaning semua jalur yang telah dibuat. Pada pukul 17.00 bokep sampai di top. Kemudian kami merapikan alat yang kami bawa di top dan langsung turun melalui way off. Setelah sampai bawah kami langsung melakukan check list alat. Pada pukul 17.00 ? 19.45 kami makan dan bersih-bersih. Pada pukul 19.45 kami melakukan evaluasi dan briefing. Pada pukul 20.00 kami istirahat.

D. PEMANJATAN HARI KETIGA

Selasa 2 juli 2008

Pada pukul 05.00 tanggal 24 juni 2008 kami bangun tidur. Kemudian kami langsung bersih-bersih dan menyiapkan sarapan. Pukul 07.30 kami sarapan dan dilanjutkan

dengan persiapan pemanjatan dihari ketiga. Pada pukul 08.00 kami memulai pemanjatan dengan sistem pemanjatan Sport Climbing. Kami memilih jalur Long Way untuk pemanjatan sport kali ini. Pemanjat pertama adalah mawar dengan bokep sebagai belayer. Kemudian kami bergantian melakukan pemanjatan. Dijalur Long Way ini kami bertiga agak kesulitan dikarenakan jalur ini sulit untuk kami panjat dan terlalu jauhnya pengaman (hanger).

Setelah puas dijalur long way kami berganti kejalur yang lain. Pada jalur yang kedua ini kami tidak mengetahui nama jalurnya karena nama jalur kedua ini sudah rusak dan tidak terbaca lagi. Di jalur ini kami bergantian memanjat. Dijalur ini juga kami mengalami kesulitan untuk memanjat dikarenakan jalur tersebut buat kami cukup sulit. Pada pukul 12.00 kami selesai melakukan pemanjatan sport. Setelah itu kami check list alat dan melakukan pendataan tebing sampai pukul 13.00. setelah itu kami melakukan evaluasi sampai pukul 13.20. kemudian kami melakukan persiapan untuk pulang dan dilanjutkan mandi di sungai yang berada di dekat tebing.pada pukul 13.50 kami menuju ke posko pemanjat.

E. PERJALANAN PULANG

Selasa ? Rabu (3-4 juli 2008)

Pada pukul 14.30 tanggal 24 juni 2008 kami sampai di pos pemanjat di rumah Bapak Martono. Kami istirahat sebentar disana sambil bersosialisasi dengan anak Bapak Martono, kami juga dibantu dicarikan mobil untuk kami sewa. Akhirnya pukul 16.00 kami pamitan dan berangkat menuju Mapala Thursina UIN Malang dengan mobil yang kami sewa.

Pukul 17.30 kami sampai di Mapala Thursina, sampai disana kami istirahat sebentar, kemudian kami makan di warung di dekat kampus UIN Malang. Karena kereta api menuju solo maupun Yogyakarta sudah tidak ada pada hari itu maka kami berlina bermalam di Mapala Thursina. Pada pukul 19.00 kami melakukan briefing untuk persiapan pulang besok dan dilanjutkan istirahat.

Pukul 07.00 tanggal 25 juni 2008 kami bangun pagi dan dilanjutkan dengan bersih-bersih dan sarapan. Karena terlalu lambat akhirnya kami ketinggalan kereta api pagi menuju Surabaya. Pada pukul 12.00 kami berpamitan dan berangkat menuju Stasiun Kota Baru Malang. Pada pukul 13.50 kami naik kereta api menuju Solo melalui blitar. Karena kehabisan tiket akhirnya kami berlina berdiri sampai di Stasiun Jebres Solo, di dalam kereta api kami sempat makan siang. Sampai di Stasiun Jebres Solo pukul 09.15 dan kami istirahat sebentar dan makan, setelah itu pada pukul 09.30 kami melanjutkan perjalanan dengan naik Bus Sumber Kencana menuju Yogyakarta. Kami turun di Janti Yogyakarta pada pukul 10.45 dan menunggu dijemput dengan sepeda motor menuju Sekretariat Mayapala dan tiba di Sekretariat Mayapala Amikom Yogyakarta pada pukul 11.15 wib.

Popularity: 2% [?] **Share and Enjoy:** These icons link to social bookmarking sites

where readers can share and discover new web pages.

-
-
-
-
-
-
-
-